

**PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN
PEKERJAAN (JKP) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG BALI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Dea Natasya Purnama

NIM 1915713122

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN
PEKERJAAN (JKP) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG BALI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Dea Natasya Purnama

NIM 1915713122

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dea Natasya Purnama
NIM : 1915713122
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul: **"Pelaksanaan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar"** adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Dea Natasya Purnama
NIM 1915713122

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Program Jaminan Kehilangan
Pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan
Cabang Bali Denpasar
2. Penulis
 - a. Nama : Dea Natasya Purnama
 - b. NIM : 1915713122
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis



Badung, 25 Agustus 2022

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Menyetujui

Pembimbing I,

Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb.
NIP. 196204221990032002

Pembimbing II,

I Nyoman Suka Sanjaya, SS., MA, TESOL, Ph.D.
NIP. 197409152000121002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN
(JKP) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BALI DENPASAR**

Oleh

(Dea Natasya Pumama)

NIM 1915713122

Disahkan Oleh:
Ketua Penguji



Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb.
NIP. 196204221990032002

Penguji I



Ida Bagus Sanjaya, SE., MM
NIP. 196307301989031002

Penguji II



Ni Ketut Lasmini, SE, M.Agb
NIP. 196512161990032002

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 25 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantara S.Psi., M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pelaksanaan Program jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar” dengan tepat waktu.

Tujuan dari dibuatnya Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang sudah memberikan pengarahan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir.

4. Ibu Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak I Nyoman Suka Sanjaya, SS., MA. TESOL, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu serta memberikan banyak bimbingan, petunjuk dan nasihat dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak Opik Taufik selaku Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar.
8. Bapak Arfandy Ardani selaku Kepala Bidang Umum dan SDM, Bapak Adiprojo dan staf pada bagian Umum dan SDM yang telah memberikan bimbingan, membagikan ilmu serta pengalamannya.
9. Bapak Hari Anjas selaku Kepala Bagian Kepesertaan Korporasi dan Institusi, Ibu Ane, Ibu Dewi, Ibu Eka, Ibu Hellen, Bapak Rendi, Bapak Wisnu dan semua staf pada bagian Kepesertaan yang telah membimbing dan berbagi ilmunya kepada penulis.
10. Seluruh staf pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu membantu penulis dalam

memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

11. Ayah, Ibu, Kakak, Kak Novi, Hibban dan Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material, serta selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.
12. Ari, Arvin, Fitri, Salsa, Reynaldi, Jeong Jaehyun dan seluruh sahabat yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
13. Seluruh teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari adanya kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan wawasan tambahan bagi seluruh pihak. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Badung, 25 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian.....	7
2. Objek Penelitian.....	7
3. Data Penelitian.....	8
a. Jenis Data.....	8
b. Sumber Data.....	8
c. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknik Analisis Data.....	11

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kebijakan Publik	12
1. Pengertian Kebijakan Publik	12
2. Proses Kebijakan Publik	15
3. Implementasi Kebijakan Publik	18
4. Model Implementasi Kebijakan Publik	19
B. Pelayanan Publik	22
1. Pengertian Pelayanan Publik	22
2. Standar pelayanan Publik	24
3. Prinsip Pelayanan Publik	25
C. Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan	26
1. Jaminan Kehilangan Pekerjaan	26
2. Manfaat Jaminan Kehilangan Pekerjaan	27
3. Syarat Klaim Manfaat Jaminan Kehilangan Pekerjaan	27
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
A. Sejarah Perusahaan	29
B. Bidang Usaha	33
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Kebijakan Perusahaan	46
B. Analisis dan Interpretasi Data	52
1. Pelaksanaan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar	52

2. Kendala-kendala yang Dialami dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1 Grafik Data Pengangguran Periode 2018 - 2020.....	2
Gambar	1.2 Grafik Klaim Jaminan Hari Tua Disebabkan Pemutusan Hubungan Kerja.....	3
Gambar	3.1 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar	36
Gambar	4.1 Flowchart Pengajuan Manfaat JKP	60
Gambar	4.2 Statistik Responden Terhadap Manfaat JKP	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pegawai BPJS
Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Peserta
- Lampiran 3. Brosur Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- Lampiran 4. Barcode, Tampilan Halaman, Alamat Web Linktree
- Lampiran 5. Formulir Pengajuan Manfaat Uang Tunai Program JKP
- Lampiran 6. Formulir Surat Pernyataan KAPK
- Lampiran 7. Formulir Surat Pernyataan Konfirmasi Pengajuan Manfaat JKP
- Lampiran 8. Formulir Pemberitahuan Laporan PHK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

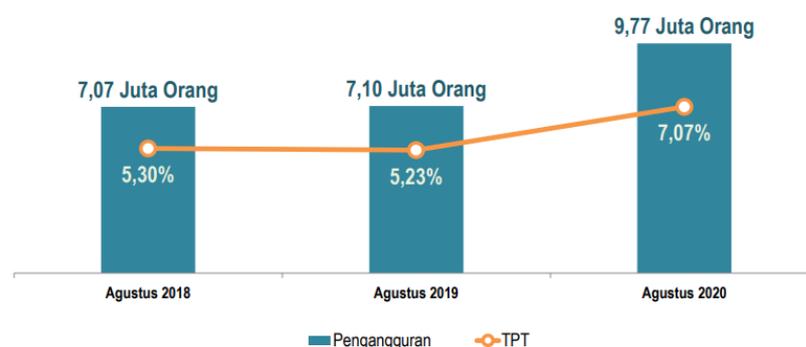
Penyakit *coronavirus* (Covid-19) menjadi pandemi yang telah melanda ke berbagai negara, mempengaruhi banyak sektor dan menyebabkan masalah di semua bidang. Salah satu pukulan terbesar setelah sektor kesehatan adalah sektor ekonomi. Adanya pandemi ini menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan seperti blokade dan pembatasan pergerakan warga sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat. Berbagai kebijakan telah diterapkan baik oleh pemerintah maupun dunia melalui usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan merangkul *common sense* yang baru. Bentuk nyata yang muncul dari dampak Covid-19 terhadap perekonomian yang terlihat saat ini adalah terjadinya PHK. Seperti yang dikatakan oleh Yamali dan Ririn, (2020:386) sebagai berikut:

Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka 1.943.916 orang perusahaan dengan persentase 77% sektor formal dan 23% dari sektor informal.

Dampak ekonomi dari Covid-19 ini akan menghentikan usaha hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Bank Dunia juga memperkirakan hampir 35 juta orang akan tetap dalam kemiskinan (Yamali dan Ririn, 2020:387).

Berdasarkan data yang dikutip dari laman Kompas menyatakan bahwa:

BPS mencatat bahwasannya jumlah pengangguran periode Agustus 2020 mengalami peningkatan tajam sebanyak 2,67 juta orang dibanding Agustus 2019 lalu. Dengan demikian, jumlah angkatan kerja di Indonesia yang menganggur menjadi sebesar 9,77 juta orang meningkat dari 5,23% menjadi 7,07%. Di sisi lain secara keseluruhan terdapat 29,12 juta penduduk usia kerja yang pekerjaannya terdampak pandemi. Angka tersebut setara dengan 14,28 persen dari keseluruhan populasi penduduk usia kerja yang mencapai 203,97 juta orang.

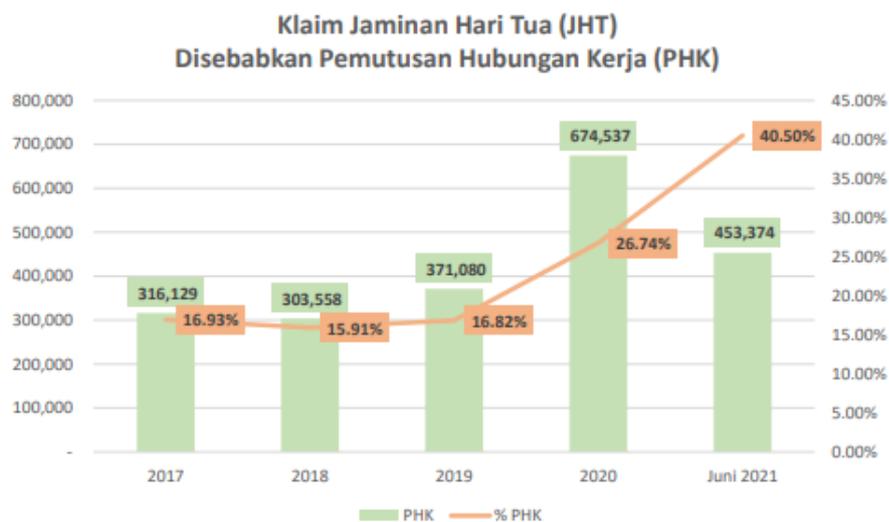


Gambar 1.1 Grafik Data Pengangguran Periode 2018 - 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2020

Hal itulah yang membuat pekerja menjadi sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya selain untuk mencari pekerjaan atau tempat kerja baru.

Selain itu pencairan JHT yang terlalu dini adalah permasalahan berikutnya. JHT merupakan suatu jaminan sosial yang pada hakikatnya dirancang untuk menyiapkan pekerja ketika memasuki masa pensiun, namun data dari BPJS Ketenagakerjaan menyatakan bahwasanya 85% klaim JHT hingga tahun 2020 dilakukan sebelum usia pensiun.



Gambar 1.2 Grafik Klaim Jaminan Hari Tua Disebabkan Pemutusan Hubungan Kerja

Sumber: Data BPJS Ketenagakerjaan. 2021

Kesulitan pekerja karena kehilangan pekerjaan tersebut membutuhkan perlindungan jaminan sosial yang memadai. Pandangan ekonomi-politik tentang pengadaan jaminan sosial tenaga kerja memandang bahwa pengadaan jaminan tersebut merupakan sebuah kontrak sosial antara pekerja, pengusaha dan pemerintah, yang mana

pekerja membiarkan pengusaha dan pemerintah untuk menempuh sistem ekonomi pasar dan perdagangan bebas dengan syarat bahwa pekerja akan dilindungi dari dampak negatif sistem tersebut (seperti kemungkinan PHK) melalui sistem jaminan sosial. Pada masa Pandemi Covid19 ini salah satu hukum yang berkembang adalah berkenaan dengan penguatan atau penambahan sistem jaminan sosial dalam bentuk Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Penambahan jaminan sosial dalam bentuk JKP tersebut dilakukan melalui Undang-Undang Cipta Kerja. tujuan Undang-Undang Cipta Kerja ialah untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan pekerja/buruh dengan melakukan perluasan program jaminan dan bantuan sosial yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pekerja/buruh dan keluarganya. Bentuk perluasan program jaminan sosial dalam UU Cipta Kerja adalah yang disebut dengan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan yang ditujukan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat pekerja/buruh kehilangan pekerjaan. Program ini diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar. Hal ini ditujukan juga agar mereka semakin sadar pentingnya hak-hak normatif mereka atas kepesertaan dalam

program jaminan sosial yang menjadi persyaratan untuk mendapatkan manfaat JKP. Selain itu, harapannya peran pengawasan dari instansi yang berwenang juga akan semakin kuat untuk mencegah terjadinya pemutusan hubungan kerja sehingga pemanfaatan anggaran atau dana operasional programnya menjadi lebih ideal dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, tampak pentingnya pemahaman pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan ini terhadap keikutsertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan agar dirasa dapat lebih bermanfaat baik bagi tenaga kerja dan pengusaha serta bagi perseroan. Maka dalam penyusunan laporan ini penulis mengambil judul **"PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN (JKP) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BALI DENPASAR"**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar
2. Apa sajakah kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar
2. Kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar

D. Manfaat Penelitian

Disamping memiliki tujuan penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat yakni sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar. Serta salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas diri sebagai wadah dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realita yang terjadi dilapangan. Selain itu sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai *input* dalam penyusunan kurikulum untuk menghasilkan mahasiswa Politeknik

Negeri Bali yang siap kerja, serta untuk menambah bahan acuan di perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain atau pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan agar dapat mengambil langkah-langkah dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang tepat di dalam pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP).

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan keadaan saat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 143, Panjer, kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar.

2. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pelaksanaan program

jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan proses pengamatan dan pencarian dari beberapa sumber terkait. Data-data yang sudah diperoleh maka akan diolah dengan beberapa proses percobaan hingga kedalam bentuk yang lebih kompleks. Jenis data berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka-angka melainkan berupa penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan, atau informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas (Sugiyono, 2016:14).

b. Sumber data

1) Data Primer

Menurut Arikunto (2013:172) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, pendapat dan lain-lain. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013:172) data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan dari berbagai jurnal, internet dan catatan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah:

1) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Penulis mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan pada bagian pelayanan serta bagian-bagian lain yang berkaitan secara langsung menangani pelayanan dalam pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar.

3) Observasi

Menurut Usman dan Akbar (2014:52) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar yang merupakan tempat peneliti melakukan praktek kerja lapangan selama tiga bulan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan, dan menerapkan suatu teknik. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, data-data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan berbagai data yang berupa hasil wawancara atau pengamatan yang terjadi di lapangan. (Winartha dalam Sari, 2017:69)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pelaksanaan program jaminan kehilangan pekerjaan pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan merupakan bentuk perluasan program jaminan sosial dalam UU Cipta Kerja yang merupakan usulan dari pemerintah sebagai tambahan atas program jaminan sosial untuk pekerja/buruh yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Dengan tujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat pekerja kehilangan pekerjaan sehingga pekerja dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak saat terjadi resiko akibat pemutusan hubungan kerja seraya berusaha mendapatkan pekerjaan Kembali. Manfaat uang tunai diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan kemudian manfaat akses informasi pasar kerja dan manfaat pelatihan kerja diselenggarakan oleh pemerintah. Manfaat JKP yang akan diterima

oleh peserta yaitu berupa uang tunai diberikan setiap bulannya paling banyak enam bulan setelah pekerja mengalami PHK dan memenuhi syarat sebagai penerima manfaat. Akses informasi pasar diberikan dalam bentuk layanan informasi pasar kerja dan bimbingan jabatan. Pelatihan kerja dilakukan melalui Lembaga pelatihan kerja milik pemerintah, swasta, atau perusahaan yang terdaftar dan terverifikasi pada Sistem informasi ketenagakerjaan. Pelatihan kerja yang diberikan berbasis kompetensi kerja dan diselenggarakan secara daring atau luring. Pemutusan hubungan kerja yang dikecualikan yaitu mengundurkan diri, cacat total tetap, pensiun dan meninggal dunia. Kriteria peserta yang mendapatkan manfaat JKP ialah peserta yang memiliki masa iur paling sedikit 12 bulan dalam 24 bulan dan telah membayar iuran paling sedikit enam bulan berturut-turut pada BPJS Ketenagakerjaan sebelum terjadi PHK dan juga peserta berkeinginan bekerja Kembali. Hilangnya hak JKP apabila tidak mengajukan permohonan klaim manfaat JKP selama tiga bulan sejak terjadi PHK, telah mendapatkan pekerjaan dan yang terakhir meninggal dunia. Tidak ada penambahan iuran untuk pemberi kerja atau badan usaha dan tenaga kerja dalam program JKP karena pendanaannya bersumber dari modal awal pemerintah, rekomposisi iuran program JKK dan JKM.

2. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan sebagai berikut:
 - a. Kendala yang terjadi yaitu masih banyaknya peserta yang belum memahami bahkan mengetahui tentang program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.
 - b. Kendala berikutnya ialah Masih banyaknya peserta yang menunggak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar iuran jaminan sosial. Hal itulah yang membuat terhambatnya penyaluran manfaat program Jaminan kehilangan Pekerjaan.
 - c. Selain itu, masih banyaknya perusahaan yang belum bisa mengkategorikan mana tenaga kerjanya yang di PHK dan yang mengundurkan diri. Hal itulah yang membuat peserta tidak memenuhi eligibilitas dan menghambat proses pemberian manfaat kepada peserta.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program Jaminan Kehilangan pekerjaan pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar lebih meningkatkan sosialisasi kepada peserta tentang program Jaminan Kehilangan Pekerjaan dan juga memberikan informasi mengenai pengajuan klaim JKP dengan memberikan flowchart prosedur pengajuan klaim manfaat JKP serta memanfaatkan *linktree* yang kemudian

disebarkan pada iklan di sosial media seperti Instagram dan Facebook agar lebih banyak peserta jaminan yang mengetahui tentang program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.

2. Memberikan *flow* penyelesaian tunggakan iuran agar proses pemberian manfaat program JKP dapat berjalan dengan baik
3. BPJS Ketenagakerjaan mengingatkan selalu kepada perusahaan yang akan menonaktifkan karyawannya karena di PHK, wajib memilih kategori yang tepat agar pada saat karyawan mengajukan klaim manfaat JKP dapat memenuhi syarat (eligibilitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. 2018. *"Manajemen Strategi Pemasaran"*. Bandung: Pusaka Setia.
- Agustino, Leo. 2017. *"Dasar-dasar Kebijakan Publik"*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuningtyas, Dumilah. 2014. *"Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fakhrul Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri. 2020. *"Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia"*. Journal of Economics and Business.
- Fauzia, Mutia. *"Dampak Pandemi: Indonesia Resesi, Pengangguran Tembus 9,77 Juta"*.
<https://money.kompas.com/read/2020/11/06/081247126/dampak-pandemi-indonesia-resesi-pengangguran-tebus-977-juta?page=all>, (Diakses tanggal 18 April 2022).
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempat belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat. 2017. *"Manajemen Pelayanan Publik"*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2016. *"Membangun Kinerja Pelayanan Publik Menuju Clean Government and Good Governance"*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2018. "*Manajemen Pelayanan Publik*". Bandung: CV Pustaka Setia.

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggara Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.

Sari, Erwina Mutiara. 2017. "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Self Control Remaja (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Bandar Lampung)*". *Thesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*

Setyawan, D. 2017. "*Pengantar Kebijakan Publik*". Malang: Inteligencia.

Subarsono, AG. 2005. "*Analisis Kebijakan Publik*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2015. "*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*". Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: PT Alfabet.

_____. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: CV Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara